

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Kabupaten Kupang

Kabupaten Kupang merupakan sebuah kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten berlokasi di Oelamasi mulai 22 Oktober 2010, setelah sebelumnya berlokasi di kota Kupang sejak tahun 1958. Penduduk Kabupaten Kupang tahun 2020 berjumlah 366.383 jiwa, dengan kepadatan 69 jiwa/km².

Pada mulanya, Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang ingin dibangun di kota kecil Sulamu yang berjarak 70 kilometer di sebelah Timur Laut Kota Kupang.

4.1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi Kabupaten Kupang

Secara Geografis, Kabupaten Kupang memiliki luas daratan 5.298,13 km persegi dan merupakan wilayah terluas di Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Kupang memiliki 15,16% dari luas seluruh wilayah daratan Nusa Tenggara Timur. Secara astronomis, Kabupaten Kupang terletak di antara 9°19 – 10°57 Lintang Selatan dan 121°30 – 124°11 Bujur Timur. Kabupaten Kupang pernah dinobatkan menjadi kabupaten yang paling selatan di Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebelum terjadinya pemekaran Kabupaten Rote Ndao tahun 2002.

Kabupaten Kupang memiliki 25 pulau, dan 16 pulau diantaranya telag bernama dan 9 pulau belum diberi nama, sementara 3 pulau telah berpenghuni, yaitu:

- a. Pulau Timor dengan luas 4.937,62 Km²
- b. Pulau Semau dengan luas 246,66 Km²
- c. Pulau Kera dengan luas 11,5 Km²

4.1.1.1 Luas dan Batas Wilayah

- a. Kabupaten Kupang terdiri dari 24 Kecamatan, 17 Kelurahan dan 160 Desa dengan luas wilayah darat yang terdiri dari wilayah administrasi desa dan kecamatan adalah 5.298,13 Km² dengan panjang garis pantai 442,52 Km.
- b. Secara geografis Kabupaten Kupang terletak pada 121°15' BT-124° 11' BT dan 9° 19' LS-10°57' LS. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:
 - a) Utara berbatasan dengan Laut Sawu dan Selat Ombai
 - b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan laut Timor
 - c) Timur berbatasan dengan Kabupaten Belu Kabupaten Malaka, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Timor Selatan dan Ambeno/Timor Leste
 - d) Barat berbatasan dengan Kota Kupang, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sabu Raijua dan Laut Sawu

Luas wilayah Kabupaten Kupang seluas 53.958,28 Km² dan wilayah laut seluas 146.7801 Km² dengan garis pantai ± 492,4 Km.

4.2 Visi dan Misi Kabupaten Kupang

4.2.1 Visi Kabupaten Kupang

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Kupang yang Maju, Mandiri dan Sejahtera, Beriman Berlandaskan Karakter Budaya Bangsa Pada Tahun 2023”.

4.2.2 Misi Kabupaten Kupang

1. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berbudaya saing, berintegritas dan berkarakter
2. Terwujudnya kedaulatan ekonomi daerah berdasarkan prinsip ekonomi kerakyatan
3. Terpeliharanya nilai-nilai budaya sebagai modal sosial (*social trust*) bagi pemangunan ekonomi kerakyatan
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan penegakan hukum (*law/regulation*)

4.3 Administrasi Pemerintahan

Secara administrasi tahun 2013 Kabupaten Kupang terdiri dari 24 Kecamatan, 17 Kelurahan, 160 Desa dan 667 Dusun. Adapun rincian jumlah Kecamatan, Kelurahan, Desa dan Dusun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel
Ibu Kota Kecamatan, Jumlah Kelurahan, Jumlah Desa dan Jumlah Dusun
Kabupaten Kupang Per Kecamatan 2020

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun
1.	Semau1	Uitao1	-1	81	351
2.	Semau Selatan	Akle1	-1	61	281
3.	Kupang Barat	Batakte1	21	101	471
4.	Nekamese1	Oemasie1	-1	111	481
5.	Kupang Tengah	Tarus1	11	71	341
6.	Taebenu	Baumata1	-1	81	361
7.	Amarasi1	Oekabiti1	11	81	301
8.	Amarasi Barat	Teunbaun1	11	71	381
9.	Amarasi Selatan	Buraen1	21	31	141
10.	Amarasi Timur	Pakubaun	-1	41	151
11.	Kupang Timur	Babau	51	81	321
12.	Amabi Oefeto Timur	Oemofa	-1	101	441
13.	Amabi Oefeto	Fatukanutu1	-1	71	261
14.	Sulamul	Sulamu	11	61	221
15.	Fatuleul	Camplong1	11	91	411
16.	Fatuleu Barat	Poto1	-1	51	191
17.	Fatuleul Tengah	Oelbiteno1	-1	41	141
18.	Takari1	Takari1	11	91	421
19.	Amfoang1 Selatan	Lelogama1	11	61	201
20.	Amfoang1 Barat Daya	Manubelon1	-1	41	111
21.	Amfoang Utara	Naikliu1	11	51	191
22.	Amfoang1 Barat aut	Soliu1	-1	61	261
23.	Amfoang1 Timur	Nunuanah1	-1	51	141
24.	Amfoang1 Tengah	Fatumonasi1	-1	41	121
Jumlah1			171	1601	6671

Sumber: Badan Statistik dalam angka, 2021

4.4 Kondisi Fisik

Kondisi fisik Kabupaten Kupang dapat diamati sebagai berikut:

4.4.1 Klimatologi

Kabupaten Kupang umumnya beriklim tropis dan kering dimana musim hujan sangat pendek yaitu 3-4 bulan, sedangkan musim kemarau 8-9 bulan. Musim hujan yang sangat pendek itu hanya terjadi pada bulan Desember sampai bulan Maret yaitu terjadi di Semau dengan curah

hujan terendah dan tertinggi terjadi di daratan Amfoang. Kondisi iklim ini tentunya berpengaruh pada pola bercocok tanam dan bertani masyarakat Kabupaten Kupang dimana hanya 3,46 persen atau 18,78 Ha dari luas wilayah Kabupaten Kupang merupakan tanah sawah kering dan 96,54 persen atau sekita 523.610 Ha merupakan tanah kering dalam pekarangan atau tegalan. Tekanan udara berkisar antara 1.009,1 miliar dan kecepatan angin mencapai 9 knot/jam dan suhu udaranya berkisar antara 27,0° dengan kelembaban udara rata-rata 75 persen.

4.4.2 Topografi

Secara Topografi, Kabupaten Kupang umumnya beriklim tropis & kering yang juga cenderung dipengaruhi oleh angin dan dikategorikan sebagai daerah semi arid karena curah hujan yang relatif rendah keadaan vegetasi yang didominasi sabana dan stepa. Kabupaten Kupang juga terdiri dari daerah pegunungan, perbukitan dan daratan dengan ketinggian di atas permukaan laut sebagai berikut:

Tabel 2
Keniringan Tanah di Kabupaten Kupang

No.	Kemiringan Tanah	Persentase (%)
1.	0-51m	47.1441Ha1(20,50%)
2.	50-1001m	112.1261Ha1(15,28%)
3.	100-1501m	98.1331Ha1(13,37%)
4.	150-5001m	301.9601Ha1(41,55%)
5.	> 5001m	74.5091Ha1(10,15%)
Total		100%

Sumber: Badan Pusat Statistik dalam angka, 2021

4.5 Demografi Kabupaten Kupang

4.5.1 Jumlah Pendudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Kupang pada tahun 2020 adalah sebanyak 366.383 jiwa dengan RJK (Rasio Jenis Kelamin) sebesar 03. Jumlah penduduk tersebut mengalami penurunan sebesar 3,81% dari tahun 2019. Laju pertumbuhan penduduk per kecamatan di Kabupaten Kupang pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Jumlah Penduduk di Kabupaten Kupang tahun 2019

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)
1.	1Amabi Oefeto	19,06
2.	1Amabi Oefeto Timur	113,91
3.	Amarasi	120,05
4.	1Amarasi Barat	117,72
5.	1Amarasi Selatan	113,39
6.	1Amarasi Timur	19,72
7.	1Amfoang Barat Daya	15,34
8.	1Amfoang Barat Laut	110,99
9.	1Amfoang Selatan	110,75
10.	1Amfoang Tengah	16,72
11.	1Amfoang Timur	18,13
12.	1Amfoang Utara	18,55
13.	1Kupang Tengah	143,32
14.	1Kupang Timur	152,86
15.	1Fatuleu	128,00
16.	1Fatuleu Barat	19,96
17.	1Fatuleu Tengah	15,99
18.	1Kupang Barat	119,15
19.	1Nekamese	112,35
20.	1Semau	17,94
21.	1Semau Selatan	15,62
22.	1Sulamu	118,21
23.	1Taebenu	117,71
24.	1Takari	125,38
Total		1380,91

Sumber: BPS Kabupaten dalam angka Kabupaten Kupang, 2020

4.5.2 Agama

Sebagian besar penduduk beragama Kristen sebesar 97, 72% dimana mayoritas adalah Kristen Protestan 85,02% dan Protestan Katolik 12,70%. Selebihnya adalah menganut agama Islam 2,16% dan Hindu 0,12%.

Tabel 4
Agama di Kabupaten Kupang

No.	Agama	Persen (%)
1.	Protestan1	185,02 %
2.	Katolik1	112,70 %
3.	Islam1	12,16 %
4.	Hindu1	10,12 %

4.6 Ekonomi

4.6.1 Pertanian

Kupang memiliki beberapa potensi. Salah satunya pada sektor pertanian yang nilainya mencapai 47 persen terhadap total kegiatan ekonomi yang nilainya mencapai Rp. 616,3 miliar. Beberapa tanaman unggul pada sektor ini adalah padi dan kacang tanah. Kabupaten Kupang merupakan salah satu wilayah dengan produksi padi tinggi. Hal tersebut menjadikan wilayah Kabupaten Kupang menjadi salah satu lumbung padi di Provinsi NTT. Selain itu, produksi kacang tanah sebanyak 2.703 ton atau 22,8 persen menjadi yang terbesar untuk tingkat provinsi. Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kupang pada sektor pertanian tidak lepas karena sebanyak 85 persen penduduk usia kerja memiliki mata pencaharian di bidang tersebut.

4.6.2 Perkebunan

Pada sektor perkebunan, Kabupaten dan Kota Kupang memproduksi kapuk sebesar 1.432 ton untuk tahun 2000. Produksi kapuk di Kupang memiliki potensi dengan industri rakyat tenun ikat tradisional. Komoditas kapuk dipakai pada produksi tenun ikat tradisional karena hampir di setiap kecamatan penduduknya juga berkegiatan pada industri tenun ikat. Hal ini tidak terlepas karena seorang Gubernur Herman Musakabe (1993-1998) yang mewajibkan seluruh pegawai negeri, terutama pejabat tingkat eselon untuk berbusana motif daerah setiap hari Kamis dan ketika ada acara resmi.

4.6.3 Perternakan

Pada tahun 1996, Kabupaten Kupang dikenal memiliki populasi ternak burung unta terbanyak di Provinsi NTT. Selain unta juga terdapat komoditas ternak lainnya seperti ayam, babi, kambing, domba dan budidaya jangkrik. Namun populasi ternak cenderung menurun dan pemda terus melakukan pengembangan dengan mengeluarkan berbagai program.

4.6.4 Perairan

Kabupaten Kupang juga memiliki kekayaan alam laut yang dapat diusahakan oleh penduduk seperti udang, rumput laut, ikan kerapu, teripang, bandeng, mutiara dan garam. Wilayah perairan Kabupaten Kupang seluas 46.780 kilo meter persegi merupakan wilayah yang lebih luas dibandingkan daratannya.